

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Shalawat Nabi merupakan satu kesatuan dalam sistem ajaran Islam. Membaca shalawat bagi sebagian umat Islam telah menjadi tradisi. Tradisi membaca shalawat Nabi ini banyak terwujud dalam praktik keagamaan kalangan tradisionalis di Indonesia. Tradisi membaca shalawat Nabi di kalangan Islam tradisionalis di Indonesia juga telah ditetapkan pada saat-saat yang ditentukan. Ketetapan ini sekarang lebih meluas seperti waktu adzan dan iqamat, dengan lafadz bacaan shalawat.

Banyak jenis bacaan shalawat yang berkembang di kalangan Islam tradisionalis. Akan tetapi ada kitab yang paling populer dan paling terkenal di antara kitab maulid yang lain yaitu *Barzanji* dikenal di kalangan tradisionalis dengan *Berjanjen*. *Berjanjen* ini biasanya dilakukan secara beramai-ramai dan bergiliran dalam membacanya, masing-masing orang mendapat giliran membaca sebanyak satu 'athiril atau satu bab.<sup>1</sup> Shalawat nabi dengan yang dilakukan secara beramai-ramai dan bergiliran dalam membacanya sudah menjadi budaya di Dusun Sobo Desa Nambaan Kec. Ngasem Kab. Kediri.

Kebudayaan mengandung pengertian yang luas, meliputi pemahaman perasaan suatu bangsa yang kompleks meliputi pengetahuan,

---

<sup>1</sup> Kholid Mawardi, *Shalawatan : Pembelajaran Akhlak Kalangan Tradisionalis* (Purwokerto : Insania, 2009), Vol. 14, 500-511.

kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat (kebiasaan), dan pembawaan lainnya yang diperoleh dari anggota masyarakat.<sup>2</sup> Shalawat Nabi di Dusun Sobo telah menjadi Budaya. Menurut Ibu Ayati Rahmah selaku ibu-ibu Muslimat dan mantan anggota Pembacaan Shalawat Nabi, Pembacaan Shalawat Nabi dimulai sejak adanya Muslimat datang ke Dusun Sobo. Anggotanya diantaranya anak-anak, remaja, ibu-ibu sampai nenek-nenek.<sup>3</sup> Untuk prosesi yang dilakukan sekarang ini terdiri dari sambutan pembawa acara, doa pembuka, pembacaan ayat-ayat suci Al-Quran, Pembacaan Shalawat Nabi, Mahalul Qiyam, dan terakhir ditutup dengan doa.

Shalawat nabi dalam perkembangannya telah memunculkan banyak variasi dalam fungsinya. Shalawat yang pada awalnya merupakan doa rahmat dan salam bagi Nabi, kini berkembang menjadi syair-syair yang berkaitan dengan pribadi Nabi atau riwayat kehidupan Nabi. Pada kelompok masyarakat tertentu, sering pula diiringi musik serta tarian.<sup>4</sup> Dimensi dari membaca *berjanjen* merupakan barometer bagi seseorang tentang kemahirannya dalam melafalkan sastra Arab, serta kemerduan suaranya. Dalam bacaan *Barzanji* disediakan ruang yang luas bagi kreativitas pembacanya.

Berbicara tentang kreativitas, hal ini erat dengan remaja dan anak-anak. Remaja dan anak-anak adalah proses penting dalam pembentukan akhlak dan karakter. Di era global yang serba canggih dan instan, remaja

---

<sup>2</sup> Munandar Sulaeman, *Ilmu Budaya Dasar* (Bandung : PT Refika Aditama, 1998), 10.

<sup>3</sup> Siti Ayati Rahmah, *Sejarah Pembacaan Shalawat Nabi di Dusun Sobo* (Kediri, 6 Maret 2018).

<sup>4</sup> Muhammad Sholikhin, *Ritual dan Tradisi Islam Jawa* (Yogyakarta : Narasi, 2010), 467.

dan anak-anak sudah mengenal dunia dengan adanya *gadget*. Selain itu, remaja banyak dijumpai di tempat wisata dan tempat nongkrong yang sedang terkenal di media sosial. Akan tetapi, pada masa remaja dan anak-anak adalah masa emas dimana mereka dapat mengembangkan kreativitasnya dalam menembangkan tradisi terutama tradisi lokal Islam Jawa yaitu shalawat Nabi SAW.

Meskipun pada era global, remaja dan anak-anak di Dusun Sobo Kec. Ngasem Kab. Kediri masih ada yang mengikuti kegiatan yang menjunjung tradisi lokal keagamaan seperti pembacaan shalawat Nabi. Peneliti mengambil lapangan penelitian di Dusun Sobo karena Pembacaan Shalawat Nabi di Dusun Sobo dinaungi oleh organisasi pelajar yaitu IPNU-IPPNU yang aktif dan memiliki relasi yang lebih luas dari se-kecamatan Ngasem sampai se-kabupaten Kediri. Sedangkan di Dusun lain tidak dinaungi oleh organisasi IPNU-IPPNU yang aktif.

Meskipun tidak banyak, remaja dan anak-anak di Dusun Sobo mengikuti kegiatan Shalawat Nabi setiap hari Sabtu malam Minggu. Padahal, malam Minggu adalah hari dimana kebanyakan anak-anak muda memanfaatkannya untuk bersenang-senang mencari hiburan. Apalagi, Dusun Sobo dekat dengan tempat-tempat wisata seperti Simpang Lima Gumul dengan Pasar Tugu dengan pengunjung yang ramai. Dari sini agama dapat menjadi alasan yang unik yang membuat remaja dan anak-anak di Dusun Sobo memilih Pembacaan Shalawat Nabi daripada keluar di malam Minggu untuk mencari kesenangan yang biasa dilakukan remaja

dan anak-anak di era modern. Dengan alasan-alasan di atas, peneliti berusaha mengetahui cara interaksi anak-anak dan remaja di Dusun Sobo Kec. Ngasem Kab. Kediri dalam menghadapi budaya global dengan menggunakan teori dari George Homans yaitu pertukaran perilaku.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sejarah interaksi pembacaan Shalawat Nabi SAW di Dusun Sobo Desa Nambaan Kecamatan Ngasem Kab. Kediri?
2. Bagaimana prosesi pelaksanaan pembacaan Shalawat Nabi SAW di Dusun Sobo Desa Nambaan Kecamatan Ngasem Kab. Kediri?
3. Bagaimana pertukaran sosial remaja dan anak-anak dalam acara Pembacaan Shalawat Nabi di Dusun Sobo Desa Nambaan Kecamatan Ngasem Kab. Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara khusus kegiatan penelitian ini dilakukan adalah untuk menggali informasi yang ada di masyarakat.

1. Menggali sejarah interaksi pembacaan Sholawat Nabi SAW di Dusun Sobo Kec. Ngasem Kab. Kediri,
2. Menganalisis prosesi pelaksanaan pembacaan Sholawat Nabi di Dusun Sobo Kecamatan Ngasem Kab. Kediri,
3. Menganalisis pertukaran sosial anak-anak dan remaja di Dusun Sobo Desa Nambaan Kecamatan Ngasem Kab. Kediri

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis

Menambah kasanah pengetahuan tentang Pemahaman anak-anak dan remaja di Dusun Sobo terhadap pembacaan Sholawat Nabi SAW

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Manfaat ini bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan keilmuan dalam bidang penelitian

- b. Bagi para pembaca

Manfaat penelitian ini bagi para pembaca untuk menambah informasi dan referensi terkait dengan penelitian yang sejenis, yakni, mengenai pemahaman remaja dan anak-anak di dusun Sobo.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

1. Jurnal dengan judul Perspektif Pertukaran Sosial dalam Perilaku Politik Masyarakat pada Pilkada Kota Malang 2013 oleh Wimmy Haliim di Universitas Brawijaya.<sup>5</sup> Penelitian ini mencoba mengangkat ke permukaan terkait dengan munculnya fenomena menarik pada perilaku politik masyarakat Malang. Di antaranya adalah, Pertukaran nilai dalam keluarga dan pengaruhnya pada psikologis perilaku politik memilih, dan Tukar-menukar harapan perubahan dari calon dengan masyarakat. Jadi, ada beberapa orang yang memilih kandidat calon

---

<sup>5</sup> Wimmy Halim, *Perspektif Pertukaran Sosial dalam Perilaku Politik Masyarakat pada Pilkada Kota Malang 2013* (Indonesia : Universitas Brawijaya, 2017) Vol. 2, 201-226.

karena pengaruh dari lingkungan keluarga. Beberapa orang lain juga memilih calon berdasarkan figurnya. Selain kedua bentuk perilaku yang telah disebutkan sebelumnya, masyarakat miskin perkotaan akan memilih calon karena kedekatan calon dengan masyarakat dan alasan rasional lainnya, seperti politik uang. Hal ini tentu saja wajar terjadi, karena teori pertukaran sosial menyebutkan bahwa interaksi sosial dalam berbagai struktur masyarakat akan terjadi jika ada kegiatan saling tukar menukar, dalam bentuk materi atau non-materi. Lebih tepatnya penelitian ini lebih terfokus pada pertukaran perilaku yang terjadi antara calon dengan pemilih namun objeknya dalam hal politik yaitu Pilkada, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih membahas cara remaja dan anak-anak berinteraksi dalam budaya pembacaan shalawat nabi dalam menghadapi budaya global dengan menggunakan teori pertukaran sosial George Homans.

2. Jurnal dengan judul Pola Interaksi Dan Perilaku Pertukaran Kelompok Nelayan TPI Udang Jaya Desa Keburuhan Kecamatan Ngombol, Purworejo oleh Fuad Kusuma Hidayat dan Poerwanti Hadi Pratiwi.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik random purposive sampling untuk memilih informan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan yaitu kriteria pembagian kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam keseharian kehidupan kelompok nelayan

---

<sup>6</sup> Fuad Kusuma Hidayat, Pola Interaksi dan Perilaku Pertukaran Kelompok Nelayan TPI Udang Jaya Desa Keburuhan Kecamatan Ngombol, Purworejo (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), Vol. 5, 51-56.

Udang Jaya terjalin hubungan interaksional antar anggota serta anggota dengan kelompok yang sifatnya primer Pola-pola hubungan yang timbul dalam keseharian kehidupan kelompok nelayan Udang Jaya berupa hubungan kerja yang didasarkan pada relasi kerja yang mengarah pada pertukaran ekonomi, serta hubungan sosial yang mengarah pada pertukaran sosial. Penelitian yang akan datang lebih membahas prosesi budaya shalawat Nabi di Dusun Sobo Desa Nambaan Kec. Ngasem Kab. Kediri dan cara interaksi remaja dan anak-anak dalam menghadapi budaya global menggunakan teori Pertukaran Perilaku George Homans.